

## ABSTRAK

Pemahaman pengalaman perkotaan atau *city experience* menjadi hal penting dalam mengevaluasi ruang publik karena dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan ruang tersebut, dan bermanfaat untuk pengembangan ruang publik ke depannya. Kawasan Blok M di Jakarta Selatan secara umum memiliki konsep pengembangan simpul hijau kreatif atau yang bisa juga disebut dengan *green creative hub*, yaitu ruang publik yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang sosial, tetapi juga mengemban fungsi ekologis, ekonomi kreatif, dan budaya. Namun, ruang publik kawasan Blok M masih memiliki tantangan dalam mewujudkan ruang publik simpul hijau kreatif sehingga dapat mempengaruhi pengalaman pengunjung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simpul hijau kreatif terhadap pengalaman perkotaan pengunjung ruang publik Kawasan Blok M Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis berupa statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda pada empat kelompok ruang publik yang dibagi berdasarkan tipe pengelolaannya. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa simpul hijau kreatif pada tiga kelompok ruang publik, yaitu kelompok pengelolaan *public space*, *public-private space*, dan *private-public space*, memiliki pengaruh yang signifikan pada pengalaman pengunjung dengan besar pengaruh di atas 40%. Sementara itu kelompok pengelolaan *private space* hanya memiliki pengaruh sebesar 11,4%. Variabel kreatif secara konsisten menunjukkan adanya pengaruh yang lebih besar daripada variabel hijau pada pengalaman pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa ruang kreatif lebih berpengaruh pada pengalaman perkotaan pengunjung ruang publik di Kawasan Blok M dibandingkan ruang hijau. Maka rekomendasi yang diberikan adalah untuk memperkuat elemen kreatif di ruang publik dan meningkatkan elemen hijau di ruang publik agar pengalaman perkotaan pengunjung bisa lebih baik.

**Kata Kunci:** *Pengalaman Perkotaan, Simpul hijau kreatif, Ruang Publik, Blok M*

## ABSTRACT

*Understanding the city experience is crucial in evaluating public spaces because it can determine the success or failure of those spaces and is beneficial for the future development of public spaces. The Blok M area in South Jakarta generally follows the concept of a green creative hub, which refers to a public space that not only serves as a social space but also fulfills ecological, creative economic, and cultural functions. However, the public spaces in the Blok M area still face challenges in realizing the vision of a green creative hub, which can affect visitors' experiences. Therefore, this study aims to analyze the influence of the green creative hub on the urban experience of visitors to public spaces in the Blok M area of Jakarta. This study employs a quantitative method, with statistic descriptive analysis and multiple linear regression analysis across four groups of public spaces categorized by their management type. The results of the analysis show that the green creative hub in the three public space group, public space, public-private, and private-public has a significant influence on the visitor experience, with an influence level above 40%. Meanwhile, the private space group had an influence of only 11.4%. The creative variable consistently showed a greater influence on visitors' experiences than the green variable. This indicates that creative spaces have a greater impact on the city experiences of visitors to public spaces in the Blok M area than green spaces do. Therefore, the recommendation is to strengthen creative elements in public spaces and enhance green elements in public spaces to improve visitors' city experiences.*

**Keywords:** *City Experience, Green Creative Hub, Public Space, Blok M*